

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PT. THJ adalah merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian kemeja. Perusahaan bertujuan untuk mengembangkan dan mendorong tumbuhnya industri-industri baru yang erat kaitannya dengan industri yang sudah ada dan perusahaan ini kelak diharapkan dapat meningkatkan gairah dan semangat di dalam negeri.
2. PT. THJ dalam menyelenggarakan pemesanan atau pembelian bahan baku kain tidak menggunakan metode pembelian yang optimal, tetapi baru berdasarkan pada perkiraan yang dianggap ekonomis.
3. Metode Economic Order Quantity (metode pemesanan yang ekonomis) dipergunakan sebagai salah satu alat pendekatan dalam pengendalian persediaan bahan baku atau penyediaan bahan baku untuk menjamin lancarnya proses produksi yang disesuaikan dengan target produksi dengan tetap memperhatikan segi ekonomis dalam pengeluaran biaya-biaya penyimpanan, pemesanan harga pembelian dan modal kerja.

4. Dari analisis pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku kain pada PT. THJ dengan menggunakan metode EOQ lebih efisien bila dibandingkan dengan kebijaksanaan perusahaan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tahun	Kebijaksanaan Perusahaan		Kebijaksanaan EOQ		Total Biaya		Selisih (Rp)
	Bahan Baku (Bal)	Pemesanan	Bahan baku (Bal)	Pemesanan	Kebijak.Prshn (Rp)	EOQ (Rp)	
2001	4.102	10 kali	3.953	9 kali	165.725.115	142.320.203	23.404.912
2002	4.213	10 kali	4.067	9 kali	168.135.455	146.396.066	21.739.389
2003	4.405	10 kali	4.216	9 kali	173.215.250	151.787.431	21.427.819

Sumber : Data yang diolah

B. Saran

Dari kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan guna memperlancar dan memantapkan proses produksi pada PT. THJ yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku kain PT. THJ menerapkan metode pemesanan yang rasional, wajar dan sesuai taksiran kebutuhan, yaitu dengan menggunakan metode pemesanan yang ekonomis (EOQ) karena dengan metode ini perusahaan dapat menetapkan jumlah pesanan dan frekwensi pemesanan yang optimal untuk kebutuhan proses produksi perusahaan serta dapat menghemat biaya pemesanan dan biaya penyimpanan atau biaya penyediaan yang

dikeluarkannya.

2. Guna menghindari terjadinya kekurangan bahan baku yang dapat menghambat jalannya proses produksi, perusahaan sebaiknya melakukan analisa perhitungan persediaan pengaman (safety stock) dan analisa titik pemesanan kembali (Re Order Point) agar tidak terjadi pengeluaran biaya persediaan tambahan akibat kekurangan bahan baku atau sebaliknya bila terjadi kelebihan bahan baku.